

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM ACARA *INDONESIA LAWAK KLUB TRANS7*

LANGUAGE POLITENESS IN EVENT INDONESIA LAWAK KLUB TRANS7

Nilu Cendani Widyasari¹, Ahmad Wahyudin²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Negeri Yogyakarta
INDONESIA

¹nilacendani56@gmail.com, ²ahmadwahyudin@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang terdapat dalam prinsip kesantunan, yaitu sebagai berikut: (1) mendeskripsikan penggunaan prinsip kesantunan, (2) mendeskripsikan pelanggaran penggunaan prinsip kesantunan, dan (3) mendeskripsikan faktor penyebab ketidaksantunan yang terdapat dalam *Indonesia Lawak Klub Trans7*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah semua peristiwa tayangan acara *Indonesia Lawak Klub Trans7*. Objek penelitian ini adalah prinsip kesantunan, pelanggaran prinsip kesantunan, dan faktor penyebab ketidaksantunan terdapat dalam acara *Indonesia Lawak Klub Trans7*. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan metode simak dan catat. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah human instrument. Teknik analisis data menggunakan teknik padan pragmatik. Keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, penggunaan prinsip kesantunan *Indonesia Lawak Klub Trans7* yang digunakan berupa maksim tunggal meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Penggunaan maksim ganda meliputi maksim kemurahan dan maksim kecocokan, maksim kebijaksanaan dan maksim kecocokan, dan maksim kebijaksanaan dan maksim kemurahan. Kedua, pelanggaran prinsip kesantunan digunakan berupa maksim, yaitu pelanggaran maksim tunggal meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Pelanggaran maksim ganda meliputi maksim kerendahan hati dan maksim kecocokan, dan maksim kemurahan dan maksim kerendahan hati. Ketiga, faktor penyebab ketidaksantunan yang ditemukan, yaitu kritik secara langsung dengan kata-kata kasar, dorongan rasa emosi penutur, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur, dan sengaja memojokkan lawan tutur.

Kata Kunci: prinsip kesantunan, pelanggaran prinsip kesantunan, penyebab ketidaksantunan

ABSTRACT

This study aims to describe the problems contained in the principle of modesty, which are as follows: (1) describing the use of civility principles, (2) describe a violation of the use of the principle of politeness, (3) describe the factors that cause impoliteness contained in Indonesia Lawak Trans7 Klub. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this study is all events of the event of Indonesia Lawak Klub Trans7. The object of this research is the principle of politeness, violation of the principle of politeness, and the causes of factors that cause impoliteness contained in Indonesia Lawak Klub Trans7. Data collection techniques obtained by the method of listen and take note. The main instrument in this study is human instrument. The technique of data analysis using matching techniques pragmatic. The validity of the data obtained with the technique of triangulation. The results of the study show the

following things. First, the use of the principle of politeness Indonesia Lawak Klub Trans7 used in the form of maxims singular shall include the maxims of tact, the maxim of generosity, maxim of generosity, maxim of modesty, maxim of matches, and maxim of sympathy. The use of the maxims of the double covering maxim of generosity and the maxim of a match, the maxims of wisdom and the maxims of the match, and maxims of wisdom, and maxims of generosity. Second, the violation of the principle of politeness used in the form of maxims, that is a violation of the maxims of the singular shall include the maxims of tact, the maxim of generosity, maxim of generosity, maxim of modesty, maxim of matches, and maxim of sympathy. Violation of the maxims of the double covering the maxim of modesty and the maxim of the match, and the maxim of generosity and the maxim of modesty. Third, the factors that cause impoliteness are found, that criticism directly with the harsh words, the impulse of the emotions of the speakers, protective of the opinion, deliberately accuse your opponent said, and deliberately cornered opponent said.

Keywords: *the principle of politeness, violation of the principle of politeness, the cause of impoliteness*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Chaer (2010: 15) mengatakan bahwa bahasa digunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam suatu tuturan. Bahasa memegang peran penting dalam kegiatan berkomunikasi manusia. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Manusia menggunakan bahasa sebagai media dalam penyampaian informasi antara pembicara dan pendengar.

Di zaman era modern ini mengetahui isi pesan (informasi) dan proses komunikasi sangat penting karena sekarang banyak media cetak dan media elektronik yang menjadi sarana penyampaian isi pesan. Salah satu media yang banyak diakses oleh masyarakat adalah media televisi. Dengan adanya media televisi, informasi dari semua bidang kehidupan mulai dari hiburan, ilmu pengetahuan, pendidikan, situasi ekonomi, hukum, politik, dan lain-lain dengan cepat bisa diperoleh. Bahasa yang biasa digunakan seseorang dalam melakukan hubungan sosial dengan lainnya adalah bahasa lisan.

Menurut Mar'at (melalui Effendy, 2004: 122) acara televisi pada umumnya memengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan bagi para penontonnya. Hal ini disebabkan oleh pengaruh psikologis dari televisi itu sendiri, di mana televisi seakan-akan menghipnotis pemirsa, sehingga mereka terhanyut dalam kisah atau peristiwa yang disajikan oleh televisi. Penciptaan humor dalam acara humor yang memiliki muatan pendidikan cenderung dikemas dalam bahasa yang santun dan dibutuhkan proses berpikir serta wawasan untuk memahami isi humor tersebut. Humor dalam acara seperti ini lebih memiliki kualitas karena tidak hanya menimbulkan tawa, tetapi juga kemampuan menyesuaikan konteks humor yang dibawakan.

Wijana (2004: 37) menyatakan bahwa humor pada hakikatnya adalah rangsangan yang menyebabkan seseorang tertawa atau tersenyum dalam kebahagiaan. Dalam kaitan ini ada tiga aspek yang layak diperhatikan, yakni tindakan verbal atau nonverbal yang merupakan stimulusnya, aktivitas kognitif dan intelektual sebagai alat persepsi dan evaluasi rangsangan itu, dan respon yang dinyatakan dengan senyum dan tawa.

Salah satu program acara hiburan yang dihadirkan oleh Trans7 adalah Indonesia Lawak Klub. Salah satu hal yang menarik dari program ini adalah tema yang diangkat dalam setiap episodenya. Tema-tema yang disajikan merupakan isu-isu yang sedang hangat di masyarakat sehingga menarik untuk ditonton. Hal ini tentunya menarik untuk menjadikannya sebagai bahan penelitian yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa, khususnya kesantunan berbahasa yang berlangsung dalam aktivitas antar tokoh.

Leech (1993: 207) merumuskan kriteria-kriteria kesantunan ke dalam prinsip kesantunan yang dijabarkan menjadi enam maksim. Keenam maksim tersebut dicetuskan Leech, terdiri dari maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Isi dari keenam maksim tersebut memiliki batasan-batasan kesantunan yang jelas sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh para peserta pertuturan dalam berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *acara Indonesia Lawak Klub Trans7* ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah semua peristiwa berdasarkan data tayangan acara Indonesia Lawak Klub Trans7. Adapun objek penelitian ini adalah prinsip kesantunan, pelanggaran prinsip kesantunan dan faktor penyebab ketidaksantunan prinsip kesantunan yang terdapat dalam video Indonesia Lawak Klub Trans7.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat. Metode simak dilakukan dengan memperhatikan penggunaan bahasa. Menurut Mahsun (2005: 93-94), istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak ini memiliki beberapa teknik diantaranya teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari 13 video Indonesia Lawak Klub Trans7. Keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan jumlah data yakni 212. Data yang berupa penggunaan prinsip kesantunan berbahasa berjumlah 124 data, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa berjumlah 88 data dan faktor penyebab ketidaksantunan berjumlah 88 data.

Tabel 1. Penggunaan Prinsip kesantunan dalam Acara *Indonesia Lawak Klub Trans7*

No	Maksim	Maksim Penggunaan Prinsip Kesantunan
1	Maksim Kebijaksanaan	31
2	Maksim Kedermawanan	6
3	Maksim Kemurahan	6
4	Maksim Kerendahan Hati	6
5	Maksim Kecocokan	68
6	Maksim Kesimpatian	1
7	Maksim Kebijaksanaan dan Maksim Kecocokan	4
8	Maksim Kebijaksanaan dan Maksim Kemurahan	1
9	Maksim Kemurahan dan Maksim Kecocokan	1
Total		124

Tabel 2. Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Acara *Indonesia Lawak Klub Trans7*

No	Maksim	Maksim Pelanggaran Prinsip Kesantunan
1	Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	9
2	Pelanggaran Maksim Kedermawanan	10
3	Pelanggaran Maksim Kemurahan	20
4	Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati	13

No	Maksim	Maksim Pelanggaran Prinsip Kesantunan
5	Pelanggaran Maksim Kecocokan	34
6	Pelanggaran Maksim Kesimpatian	2
7	Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati dan Maksim Kecocokan	4
8	Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati dan Maksim Kecocokan	1
Total		88

Tabel 3. Faktor Penyebab Ketidaksantunan dalam Acara *Indonesia Lawak Klub Trans7*

No.	Pelanggaran Maksim	Penyebab Ketidaksantunan					Frekuensi
		Kritik Secara Langsung Dengan Kata-Kata Kasar	Dorongan Rasa Emosi Penutur	Protektif Terhadap Pendapat	Sengaja Menuduh Lawan Tutar	Sengaja Memojokkan Lawan Tutar	
1.	Maksim Kebijakan	5	1	1	1		8
2.	Maksim Kedermwanaan	7		1	1	1	10
3.	Maksim Kemurahan	9	1		5	5	20
4.	Maksim Kerendahan Hati	5	2	4			11
5.	Maksim Kecocokan	4	13	14		1	32
6.	Maksim Kesimpatian	1			1		2
7.	Maksim Kerendahan Hati dan Maksim Kecocokan	1	2	1			4
8.	Maksim Kerendahan Hati dan Maksim Kecocokan					1	1
Total							88

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas. Berikut akan diuraikan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang kesantunan berbahasa dalam acara *Indonesia Lawak Klub Trans7*.

Penggunaan Prinsip Kesantunan dalam Acara *Indonesia Lawak Klub Trans7*

Satu Maksim

Maksim Kebijakan

Maksim kebijakasaan dijelaskan bahwa orang dapat dikatakan santun apabila memaksimalkan keuntungan orang lain dan meminimalkan kerugian orang lain.

- (1) Astri : Jadi sebenarnya gak saatnya lagi perempuan di pandang ‘apaan tuh!’ sebelah mata. **Saya gak setuju Jaja Miharja karena begini memang kodratnya**

perempuan untuk mengurus anak-anak, mengurus keluarga, mengurus suami tapi ada juga perempuan berhak untuk mengeksplor diri. Bener gak mbak Rosi?

Rosi : Koadratnya perempuan bukan mengurus rumah tangga. Mengurus rumah tangga kerja sama suami dan istri, laki-laki dan perempuan. Kodrat perempuan itu adalah urusan reproduksi itulah yang tidak dimiliki laki-laki.

(211/13/09/04/19)

Konteks: Panelis Astri memberi pendapat ketika ditanya setuju atau tidak dengan pendapat panelis Cak Lontong yang mengatakan bahwa istri bekerja akan mendapatkan sebuah masalah. Kemudian panelis Rosi menambahkan pendapat dari panelis Astri.

Dari tuturan (1) di atas terlihat bahwa panelis Rosi berusaha memaksimalkan keuntungan pihak panelis Astri. Hal ini sesuai dengan prinsip maksim kebijaksanaan yang mewajibkan penutur memaksimalkan keuntungan orang lain. Panelis Rosi berusaha memaksimalkan keuntungan Astri dengan cara memberikan informasi yang sangat berguna bagi Astri. Pada tuturan panelis Astri “Saya gak setuju Jaja Miharja karena begini memang kodratnya perempuan untuk mengurus anak-anak, mengurus keluarga, mengurus suami tapi ada *juga perempuan berhak untuk mengeksplor diri. Bener gak mbak Rosi?*” Kemudian panelis Astri bertanya kepada panelis Rosi setuju tentang pendapatnya. Hal itu menunjukkan bahwa penutur tidak memaksakan jawabannya kepada lawan tutur mendapat kesempatan untuk menyanggah ataupun menyetujui jawabannya.

Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawanan mewajibkan setiap peserta tutur memaksimalkan pengorbanan atau kerugian dirinya sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri.

(2) Indra : Pak..pak udah **deh dari pada berisik mendingan minum kopi aja dulu yuk.**

Denny : boleh-boleh.

Indra : Yuk..yuk.

(111/06/22/02/19)

Konteks: Percakapan terjadi ketika moderator Denny mendengarkan pendapat panelis lain. Panelis Indra mengajak moderator Denny untuk minum kopi sebelum jeda iklan.

Penggunaan prinsip kesantunan maksim kedermawanan ditunjukkan dalam data (2) karena tuturan penanya memaksimalkan keuntungan pada orang lain. Tuturan yang disampaikan oleh panelis Indra di atas, menunjukkan bahwa ia berusaha memaksimalkan keuntungan Denny dengan memberikan sesuatu tindakan yaitu mengajak moderator Denny minum kopi bersama. Tuturan panelis Indra “*Pak..pak udah deh dari pada berisik mendingan minum kopi aja dulu yuk.*” Hal itu menunjukkan bahwa penutur dianggap santun karena memberikan banyak keuntungan pada orang lain.

Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan mengharuskan lawan tutur untuk memaksimalkan pujian orang lain dan meminimalkan kecaman orang lain.

(3) Cici Panda : **Saya makasih banget diundang hari ini** karena memang kebetulan saya ingin disampaikan.

Denny : iya..iya.

(028/02/07/02/19)

Konteks: Saat moderator Denny memperkenalkan panelis Cici panda sebelum memulai diskusi. Panelis Cici Panda selaku panelis mengucapkan terima kasih telah di undang.

Tuturan dalam data (3) termasuk dalam penggunaan maksim penghargaan karena panelis Cici Panda selaku panelis dapat memaksimalkan rasa hormat kepada Denny moderator. Tuturan terjadi saat moderator Denny memperkenalkan Cici Panda sebagai penelis kepada semuanya. Kesantunan tuturan disebabkan karena tuturan Cici Panda “*Saya makasih banget diundang hari ini karena memang kebetulan saya ingin disampaikan.*” Hal itu menunjukkan rasa terima kasih karena telah di undang dalam diskusi.

Maksim Kerendahan Hati

Menurut maksim kesederhanaan, setiap peserta tutur hendaknya memaksimalkan cacian pada diri sendiri dan meminimalkan pujian pada diri sendiri.

- (4) Denny: **Disebelahnya lagi ada Buyung. Ya berdiri sedikit coba memperkenalkan diri.**

Buyung : Saya Buyung dari kampung.
(002/01/04/02/19)

Konteks: Percakapan terjadi saat moderator Denny mempersilahkan panelis Buyung memperkenalkan diri sebelum mulai diskusi.

Tuturan dalam data (4) termasuk dalam penggunaan maksim kerendahan hati karena kalimat Denny “*Disebelahnya lagi ada Buyung. Ya berdiri sedikit coba memperkenalkan diri.*” Ia mempersilahkan panelis Buyung berdiri memperkenalkan diri kepada narasumber lain. Karena moderator Denny bersikap rendah hati mempersilahkan Buyung berdiri saat memperkenalkan kepada panelis lain.

Maksim Kecocokan

Maksim kecocokan mewajibkan setiap peserta tutur memaksimalkan kecocokan antara diri sendiri dengan orang lain.

- (5) Denny : Perkembangannya sudah sangat jauh sekali ya. Sekarang itu ya anak-anak banyak di kasih mainan-mainan yang sifatnya yang tidak yang meinkan fisiknya dia ya tidak berkembang. Menurut Cici Panda setuju atau tidak?

Cici : Jelas saya setuju.

Denny : Setuju ya.

Cici : **Kalau bapak lihat anak bule yang tadi terakhir yang main gedjet nah itu anak saya. Jadi gini jelas saya e..dari anak saya lahir setuju.** Saya membelikan gadget bahkan setiap gedjet keluar saya akan memaksa anak saya harus bisa menguasainya. Tapi bapak jangan menuduh saya orang tua gak bener. Bapak mesti tahu latar belakang saya, bapak.

(050/04/16/02/19)

Konteks: Setelah di tunjukan foto anak-anak memegang gedjet di depan layar. Moderator Denny kepada panelis Cici Panda tentang pendapatnya.

Data (5) di atas menunjukkan bentuk penggunaan maksim kecocokan. Tuturan penanya memperlihatkan kecocokan pendapat dengan jawaban yang diberikan penyaji. Tuturan terjadi saat moderator Denny bertanya setuju atau tidak anak dikasih gadget kepada panelis Cici Panda. Tuturan panelis Cici Panda yang mengatakan “*kalau bapak lihat anak bule yang tadi terakhir yang main gedjet nah itu anak saya. Jadi gini jelas saya e..dari anak saya lahir setuju. Saya membelikan gedjet bahkan setiap gedjet keluar saya akan memaksa anak saya harus bisa menguasainya. Tapi bapak jangan menuduh saya orang tua gak bener. Bapak mesti tahu latar belakang saya, bapak.*” Memperlihatkan bahwa panelis Cici Panda mampu berbicara sesuai pokok pada akhirnya setuju dengan pendapat yang diberikan moderator Denny.

Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian peserta tutur diharapkan memaksimalkan sikap simpati antara diri sendiri dengan orang lain, dan meminimalkan rasa antipati antara dirinya dengan orang lain.

- (6) Fitrop : Tapi kalo dilihat di instagram ya cewek-cewek SMA pada selfie anda seneng gak?

Rico Ceper : Seneng..cantik..pak. maksud saya kutipan tadi melengkapi apa adanya sajalah manusia itu makhluk terhormat. Jangan di lagu-laguin model-modelin. Malah jadi aneh seolah merendahkan diri manusia itu sendiri di depan makhluk lain. Kalau kita pandai bersyukur apa yang Tuhan kasih foto adanya ditambah nikmatnya.

(023/01/04/02/19)

Konteks: Ketika panelis Rico memberikan pendapat kepada narasumber lain bahwa dia tidak setuju tentang foto selfie. Kemudian panelis Fitrop menanyakan yang ada di pendapat panelis Rico.

Data (6) di atas merupakan penggunaan prinsip kesantunan pada maksim kesimpatian karena panelis Rico memberikan rasa simpati tersebut mengandung makna memperbesar rasa simpati kepada orang lain bahwa bersyukur yang diberikan Tuhan. Terlihat dari tuturan panelis Rico “seneng..cantik..pak. maksud saya kutipan tadi melengkapi apa adanya sajalah manusia itu makhluk terhormat. Jangan di lagu-laguin model-modelin. Malah jadi aneh seolah merendahkan diri manusia itu sendiri di depan makhluk lain. Kalau kita pandai bersyukur apa yang Tuhan kasih foto adanya ditambah nikmatnya.” Dengan demikian, penutur berusaha memperbesar rasa simpati pada orang lain.

Dua Maksim

Maksim Kebijaksanaan dan Maksim Kecocokan

Maksim kebijaksanaan dijelaskan bahwa orang dapat dikatakan santun apabila memaksimalkan keuntungan orang lain dan meminimalkan kerugian orang lain, sedangkan maksim kecocokan setiap peserta tutur memaksimalkan kecocokan antara diri sendiri dengan orang lain.

- (7) Cici Panda : Cardis gitu. Jadi saya sebagai orang tua bisa memang ingin menikah anak saya menikah katanya pantasnya usia 25 keatas. **Tapi tolong di beri pengertian** jadi jangan di wanti-wanti kamu jangan menikah muda bikin malu-malu, akhirnya si anak ini terjebak dengan pola pikir “oh saya gak boleh nikah muda”, “saya gak noleh nikah kalo saya ngapain-ngapain sama pacar pokoknya jangan sampe hamil. Jangan sampe ketahuan biar menikah muda.” Nah gitu. Jadi yang harus dilakukan disini adalah berikan pengertian usia itu bukan sebuah tolak ukur jadi sebagai kita orang tua membuat pengertian “kenapa sih gak menikah muda karena menikah bla..bla

Cak Lontong : Saya belum menyampaikan pendapat cuman agak aneh aja mendengar tadi. Anda mengatakan saya 27 tahun menganggap masih belum dewasa.

(154/09/14/03/19)

Konteks: Sebelumnya Panelis Cak Lontong berpendapat bahwa usia 27 tahun belum dewasa dan menolak menikah muda. Kemudian panelis Cici Panda tidak setuju dengan panelis Cak Lontong.

Pada maksim kebijaksanaan dan maksim kecocokan terdapat pada data (7) menunjukkan bahwa tuturan tersebut memaksimalkan persesuaian antara diri sendiri dan pihak lain. Panelis Cici Panda memberi usulan kepada orang tua yang lain untuk memberi pengertian kepada anaknya. dapat dilihat data (7) menggunakan “*Tapi tolong di beri pengertian*” sebagai penanda kesantunan, bentuk ini dengan mudah dapat dianggap sebagai suatu anjuran atau nasihat.

Maksim Kebijaksanaan dan Maksim Kemurahan

Maksim kebijaksanaan dijelaskan bahwa orang dapat dikatakan santun apabila memaksimalkan keuntungan orang lain dan meminimalkan kerugian orang lain, sedangkan maksim kemurahan mengharuskan lawan tutur untuk memaksimalkan pujian orang lain dan meminimalkan kecaman orang lain.

- (8) Denny: McDanny coba saya tanya tanya Danny pendapat mengenai cinta berdasarkan pemahaman anda.

McDanny : **Baik. Terima kasih** atas kesempatan telah diberikan oleh bapak Denny. Begini ketika cinta disalahkan orang bunuh diri karena cinta dan jangan mengkambing hitamkan cinta karena kita tidak pernah lihat ada kambing hitam galau karena cinta pernah lihat kambing hitam.

(183/12/04/04/19)

Konteks : Pada saat moderator Denny bertanya tentang cinta menurut pemahaman panelis McDanny.

Pada maksim kebijaksanaan dan maksim kemurahan terdapat pada data (8) menunjukkan bahwa panelis McDanny memaksimalkan rasa hormat kepada moderator Danny. Penggunaan prinsip kesantunan karena tuturan panelis McDanny "*Baik. Terima kasih atas kesempatan telah diberikan*" penggunaan kata terima kasih membuat lawan tutur merasa dihormati. Tuturan tersebut juga penggunaan maksim kebijaksanaan karena berpendapat secara sopan.

Maksim Kemurahan dan Maksim Kecocokan

Maksim kemurahan mengharuskan lawan tutur untuk memaksimalkan pujian orang lain dan meminimalkan kecaman orang lain, sedangkan maksim kecocokan setiap peserta tutur memaksimalkan kecocokan antara diri sendiri dengan orang lain.

- (9) Cak Lontong : **Pak, maaf. Pak ini saya bukan memotong ya.**

Denny : Ya tapi apa?

Cak Lontong : Mereka ini suami istri bukan sih pak?

Denny : Bukan..bukan.

Cak Lontong : Bukan ya? Gak kalo bukan kenapa sampe segitunya berantem gitu lo.

Denny : Bener juga.

(198/13/09/04/19)

Konteks: Saat diskusi berlangsung Panelis Ronald dan panelis Astri berbeda pendapat. Kemudian panelis Cak Lontong bertanya kepada moderator Denny.

Pada maksim kemurahan dan maksim kebijaksanaan terdapat pada data (9) menunjukkan bahwa panelis Cak Lontong memaksimalkan rasa hormat kepada moderator Danny. Penggunaan prinsip kesantunan karena tuturan panelis Cak Lontong "*Pak, maaf. Pak ini saya bukan memotong ya.*" penggunaan kata maaf membuat lawan tutur merasa dihormati Tuturan tersebut juga penggunaan maksim kebijaksanaan karena moderator Denny menyepakati panelis Cak Lontong.

Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Acara Indonesia Lawak Klub Trans7

Satu Maksim

Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan ini, penutur hendaknya selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pada pihak lain dalam bertutur. Pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan dapat ditandai dengan penutur menggunakan diksi yang kasar atau vulgar, memerintah secara langsung, menegur secara langsung, memberi saran secara langsung, menolak dengan nada tinggi, dan menolak dengan kasar.

- (10) Cici Panda: Bapak tahu dulu. Dulu saya hanya main boneka pelepah pisah, bapak.
Komeng : Bohong, pak. Cungkok, pak.
Denny : Meng..dia lagi sedih meng. Memang dia dulu tuh bukan dari orang kaya.
(051/04/16/02/19)

Konteks: Moderator Denny bertanya pendapat panelis Cici Panda tentang mainan anak yang sifat fisiknya tidak berkembang pada anak. Panelis Cici Panda menjelaskan pendapatnya bahwa setuju memberikan anaknya gedjet. Kemudian panelis Cici Panda memberitahukan bahwa waktu kecil mainannya boneka pelepah pisah.

Pelanggaran maksim kebijaksanaan terdapat pada data (10) di atas karena Komeng terasa kasar karena penggunaan diksi Cungkok (sebutan untuk PSK asal Cina daratan) yang merupakan diksi vulgar. Tuturan terjadi saat panelis Cici Panda menjawab pertanyaan moderator Denny. Saat panelis Cici Panda sedang bercerita masa lalunya saat bermain mainan, panelis Komeng memotong pembicaraan. Tuturan panelis Komeng “*bohong, pak. Cungkok, pak.*” Tuturan dengan diksi vulgar termasuk ke dalam tuturan yang tidak arif, sehingga tuturan panelis Komeng tersebut menyimpang dari prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan.

Maksim kedermawanan

Maksim kedermawanan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Pelanggaran prinsip kesantunan terhadap maksim kedermawanan dapat ditandai dengan tidak menghormati lawan tutur, tidak memberikan kesempatan pada lawan tutur untuk berpendapat, berprasangka buruk kepada lawan tutur, dan mempermalukan lawan tutur.

- (11) Jodi : Nah ini amplas nomer 13 ini penghapus tato.
Denny : Untuk menghapus tato.
Jodi : Menghapus tato bahkan bisa menghaluskan muka anda.
Vincent : **Bapak mau nato atau bersihin kamar mandi, pak?**
(095/05/19/02/19)

Konteks: Ketika moderator Denny bertanya kepada panelis Jodi apa saja peralatan penghapus tato. Panelis Jodi seorang tukang tato memberitahukan dan menunjukkan peralatan menghapus tato ke panelis lain.

Pelanggaran maksim kedermawanan terdapat pada data (11) di atas karena tuturan panelis Akbar mengandung prasangka buruk terhadap panelis Jodi. Tuturan panelis Akbar termasuk pelanggaran dari prinsip kesantunan karena tuturan “*bapak mau nato atau bersihin kamar mandi, pak?*” terlihat panelis Akbar berprasangka buruk kepada panelis Jodi, bahwa peralatan yang ditunjukkan panelis Jodi bukan peralatan penghapus tato. Hal tersebut menunjukkan bahwa panelis Akbar berprasangka buruk terhadap panelis Jodi, sehingga kalimat tersebut termasuk pelanggaran dari prinsip kesantunan berbahasa maksim kedermawanan.

Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan meminimalkan rasa tidak hormat pada diri sendiri. Pelanggaran dalam maksim ini ditandai dengan adanya sikap tidak mau menghargai pendapat orang lain, memberikan kritik yang menjatuhkan orang lain, dan berbicara yang merendahkan orang lain.

- (12) Cici Panda : Coba di jawab. Bagaimana ternyata kondisinya ya memang si istrilah memang entah mengapa rejekinya lebih bagus.
Ronald : Kalau misalkan karir si istri bagus bangga gak? Saya lebih bangga kalau keluarga saya yang bagus.
Denny : Bagusnya bukan karir si suami eh istrinya.
Astri : **Berarti suaminya sirik. Sirik sama istrinya.**

Denny : Sirik mah gak boleh sama agama atuh.

Astri : Makanya kenapa gak bangga kalau istrinya bagus.

Ronald : Saya lebih bangga keluarganya yang bagus.

(197/13/09/04/19)

Konteks: Diskusi terjadi saat panelis Ronald memberi pendapat bahwa istri tidak perlu bekerja lebih baik mengurus pekerjaan rumah tangga yang berbeda tentang pendapat Cici Panda yang istri harus tetap bekerja. Panelis Astri juga sependapat dengan Cici Panda untuk menambahkan pendapatnya juga.

Pelanggaran maksim kemurahan terdapat pada data (12) di atas panelis Astri tidak menghargai pendapat panelis Ronald. Tuturan terjadi saat panelis Ronald berpendapat lebih setuju istri tidak bekerja lebih bagus mengurus rumah tangga. Panelis Cici Panda memotong pembicaraan panelis Ronald, bahwa dia ikut berpendapat tidak setuju yang dikatakan panelis Ronald. Astri juga ikut berpendapat membantu panelis Cici Panda bahwa permepuan harus tetap bekerja. Tuturan pada data di atas menjadi tidak santun karena tuturan panelis Astri “*berarti suaminya sirik. Sirik sama istrinya.*” dan “*makanya kenapa gak bangga kalau istrinya bagus.*” Hal itu menunjukkan panelis Astri terasa tidak menghargai pendapat Ronald.

Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri, peserta tutur juga diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Pelanggaran terhadap maksim kerendahan hati dapat ditandai dengan memaksakan kehendak, menonjolkan atau memamerkan kelebihan dirinya sendiri pada orang lain, tidak tulus mencari-cari alasan, arogan, dan superior.

(13)Cak Lontong : Saya bicara lagi nih. Kenapa sekarang banyak anak yang tidak suka dengan permainan yang bersifat outdoor. Ternyata ada 2 kemungkinan. 2 penyebab pada anak.

Denny : Penyebabnya apa itu?

Cak Lontong : Hanya anak TK dan SD yang saya survei ini ya. Penyebab anak SD dan TK tidak suka main di luar kelas adalah satu belum bel istirahat.

Denny : Itu masalahnya bukan suka gak suka. Dia gak bisa. Bedain dong suka dan gak bisa.

Cak Lontong : **Ee..anda salah.**

(065/04/16/02/19)

Konteks: Ketika panelis Cak Lontong menyampaikan data surveinya kepada Denny. Panelis Cak Lontong menyampaikan alasan anak TK dan SD tidak suka permainan bersifat outdoor.

Pelanggaran maksim kerendahan hati terdapat pada data (13) diatas panelis Cak Lontong ditandai dengan memaksakan kehendak dirinya sendiri. Tuturan pamelis Cak Lontong “*ee..anda salah.*” menunjukkan bahwa Cak Lontong memaksakan kehendak dirinya sendiri dalam menyampaikan pendapatnya kepada moderator Denny. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tuturan panelis Cak Lontong termasuk pelanggaran dari prinsip kesantunan maksim kerendahan hati.

Maksim Kecocokan

Maksim kecocokan menggariskan setiap penutur dan lawan tutur untuk memaksimalkan kesepakatan di antara mereka, dan meminimalkan ketidaksepakatan di antara mereka. Pelanggaran maksim kecocokan dalam peserta tutur ditandai dengan sikap yang tidak mau mendukung pendapat yang benar meskipun pendapatnya salah, para peserta tidak mampu

berbicara sesuai pokok permasalahan, dan para peserta tidak mau menerima atau menyetujui hasil kesepakatan antara penutur dan lawan tutur.

(14) Cak Lontong : **Dan ini kaitannya dengan keberhasilan seseorang. Olahragawan pemain bola henat Mesi, Christian Ronaldo itu berprestasi karena?**

Denny : Minum kopi

Cak Lontong : Sering latihan bola.

Denny : Terus hubungannya kopi apa?

Cak Lontong : Nanti anda akan tahu survei. Saya masih banyak, terkait ke cafe, warkop pengaruh kopi terhadap tubuh. Anda pasti penasaran.

(117/06/22/02/19)

Konteks: Ketika panelis Cak Lontong menyampaikan data surveinya kepada moderator Denny dan panelis lain. Panelis Cak Lontong juga memberi pertanyaan atas surveinya kepada Denny.

Pelanggaran maksim kecocokan terdapat pada data (14) di atas panelis Cak Lontong ditandai dengan tidak mampu berbicara sesuai pokok permasalahan. Tuturan panelis Cak Lontong termasuk pelanggaran dari prinsip kesantunan karena dalam tuturan “*dan ini kaitannya dengan keberhasilan seseorang. Olahragawan pemain bola henat Mesi, Christian Ronaldo itu berprestasi karena?*” terlihat panelis Cak Lontong menanggapi tuturan Denny dengan jawaban tidak sesuai konteks, konteks yang sedang dibicarakan adalah orang penyuka kopi.

Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian ini diharapkan peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati kepada orang lain. Pelanggaran pada maksim ini ditandai dengan sikap penutur yang tidak mau memberikan dukungan yang tulus pada orang lain yang pendapatnya benar, dan tidak memberikan sikap simpati pada orang lain yang salah.

(15) Denny : Teknologi yang sekarang.

Oheng : Nah itu tadi keskarangan.

Komeng : Udah jangan lama-lama ngobrol tukang cuci air hanget.

Denny : **Ya..ya terima kasih meng. Memang saya sudah rada mual-mual.**

(059/04/16/02/19)

Konteks: Tuturan diatas terjadi saat panelis Oheng memberitahu cara mendidik anak. Karena sudah terlalu lama panelis Oheng berbicara yang tidak jelas. Panelis Komeng menyanggah pendapat ketika masih bagian Oheng berbicara.

Pelanggaran maksim kesimpatian terdapat pada data (15) di atas karena moderator Denny tidak memberikan sikap simpati kepada panelis Oheng yang sedang berpendapat. Tuturan moderator Denny termasuk pelanggaran dari prinsip kesantunan karena dalam tuturan “*ya..ya terima kasih meng. Memang saya sudah rada mual-mual.*” terlihat moderator Denny menyetujui panelis Komeng, sehingga penutur tidak memberikan rasa simpati yang tulus kepada lawan.

Dua Maksim

Maksim Kerendahan hati dan Maksim Kecocokan

Pelanggaran maksim kerendahan hati ditandai dengan adanya bentuk tuturan yang memperkecil kecaman pada diri sendiri dan memperbesar pujian diri sendiri, sedangkan pelanggaran maksim kecocokan ditandai dengan adanya bentuk tuturan yang memperkecil kecocokan dan memperbesar ketidaksepakatan dengan orang lain.

(16) Cici Panda : Pacarku memang dekat 5 langkah dari rumah (logat Cina).

Denny : Itu mah suaranya doang.

Cici Panda : Kan ngomongnya di cinakan,pak.

Denny : Iya dicina. Saya pikir kayak orang cina.

Cici Panda : Bapak denger gak? Saya ngomong di translate bahasa Cina. Saya ngomong dicinakan.

(049/03/13/02/19)

Konteks: Tuturan saat panelis Cici Panda menyampaikan musik dangdut di kalangan Tionghoa sudah di Cinakan. Moderator meminta panelis Cici Panda menyanyikan.

Pelanggaran maksim kerendahan hati dan maksim kecocokan terdapat pada data (16) karena panelis Cici Panda memaksakan kehendaknya dengan moderator Denny yang mencoba membenarkan. Tuturan panelis Cici Panda melanggar dari prinsip kesantunan maksim kerendahan hati ditunjukkan dengan tuturan “*Kan ngomongnya di cinakan,pak.*” terlihat panelis Cici Panda memaksakan kehendaknya, Tuturan tersebut juga melanggar dari maksim kecocokan karena panelis Cici Panda bersikap memberi pendapat yang terkesan orang lain harus menyetujui pendapatnya.

Maksim Kemurahan dan Maksim Kerendahan Hati

Pelanggaran maksim kemurahan ditandai dengan adanya adanya sikap tidak mau menghargai pendapat orang lain, memberikan kritik yang menjatuhkan orang lain, dan berbicara yang merendahkan orang lain, sedangkan pelanggaran maksim kerendahan hati ditandai dengan adanya bentuk tuturan yang memperkecil kecaman pada diri sendiri dan memperbesar pujian diri sendiri.

(17)Cak Lontong : Di Sumatera bagian timur ada aja 130 pintu barang-barang ilegal.

Komeng : Sebutkan satu-satu.

Marwato : Tenang aja. Saya disini aparat kapolsek. Kalo dia tahu pintu masuk berarti dia adalah pelakunya. Ini harus di waspadai ini tahu gak? Dia sampe kerugiannya, jelas detail pintu masuk sebelah timur tahu.

(175/11/22/03/19)

Konteks: Tuturan terjadi saat panelis Cak Lontong memberitahukan pintu masuk barang tidak asli di Indonesia.

Pelanggaran maksim kemurahan dan maksim kerendahan hati terdapat pada data (28) karena panelis Marwoto merendahkan panelis Cak Lontong. Tuturan panelis Marwoto melanggar dari prinsip kesantunan maksim kemurahan ditunjukkan dengan tuturan “*dia tahu pintu masuk berarti dia adalah pelakunya. Ini harus di waspadai ini tahu gak?*” terlihat panelis Marwoto menerendahkan panelis Cak Lontong. Tuturan tersebut juga melanggar dari maksim kerendahan hati karena panelis Marwoto menonjolkan kelebihan dirinya dari tuturan “*Tenang aja. Saya disini aparat kapolsek.*”

Faktor Penyebab Ketidaksantunan dalam Acara Indonesia Lawak Klub Trans7

Kritik secara Langsung dengan Kata-Kata Kasar

(18)Ronald : Siapa yang mau berteman dengan dia? Saya yakin tidak ada. Jadi kalau mau berpose cute-cute gitu, pastinya kamu cakep atau ganteng atau lucu. Kalau kayak Bedu, Jangan!

Denny : Jadi lihat-lihat juga modal dasarnya ya.

Ronald : Karena kalau Bedu ini daripada foto di edit lebih baik muka di edit.

(016/01/04/02/19)

Konteks: Tuturan di atas terjadi saat panelis Ronald meminta panelis dan penonton lain untuk berpose seperti duck face. Kemudian panelis Ronald meminta panelis Bedu untuk berpose.

Tuturan Ronald pada data (18) di atas dari prinsip kesantunan maksim kemurahan yang disebabkan panelis Ronald mengkritik panelis Bedu secara langsung dengan kata-kata kasar.

Tuturan panelis Ronald “*karena kalau Bedu ini daripada foto di edit lebih baik muka di edit.*” Penyebab ketidaksantunan yang disebabkan kritik secara langsung muncul sembilan kali pada jenis maksim kemurahan.

Dorongan Rasa Emosi Penutur

(19) Cak Lontong : Tapi saya tidak membahas keempat-empatnya itu.

Denny : **Ngapain loe ngomongin!! Ngapain loe ngomongin!!**

(164/10/19/03/19)

Konteks : Tuturan diatas panelis Cak Lontong memberitahukan survei data yang diambilnya tentang berbagai macam long distance relationships.

Tuturan panelis Cak Lontong pada data (19) di atas termasuk penyebab ketidaksantunan dari pelanggaran maksim kecocokan. Cak Lontong memberitahukan kepada moderator Denny bahwa ia mempunyai data dari hasil tinjauannya tentang long distance relationships. Akan tetapi Cak Lontong tidak akan membahas data dari tinjauannya. Tuturan moderator Denny “*Ngapain loe ngomongin!! Ngapain loe ngomongin!!*” dengan nada tinggi menunjukkan rasa emosi kepada panelis Cak Lontong. Pada pelanggaran maksim kecocokan, penyebab tuturan karena dorongan rasa emosi penutur muncul sebanyak empat kali.

Protektif Terhadap Pendapat

(20) Denny: Saya mau tanya sama mas Marwoto ini itu senang juga dengan barang-barang merek juga?

Marwoto : Saya orang kampung jadi gak peduli mereknya apa yang penting mampu beli.

Denny : Mampu beli ya betul?

Marwoto : Saya harus mampu membedakan ini kepentingan kebutuhan atau keinginan. Jadi misalkan saya mau ke sawah yang diperlukan sepatu bot. Beli sepatu bot ya gak mahal-mahal harganya 120 juta.

(168/11/22/03/19)

Konteks: Tuturan tersebut disampaikan oleh moderator Denny kepada panelis Marwoto pada saat moderator Denny bertanya tentang merek.

Tuturan moderator Denny pada data (20) di atas termasuk penyebab ketidaksantunan dari pelanggaran maksim kerendahan hati. Tuturan Denny “*mampu beli ya betul?*” terkesan protektif terhadap pendapatnya bahwa tidak dipercaya oleh pendapat panelis Marwoto. Pelanggaran maksim yang disebabkan karena protektif terhadap pendapatnya pada pelanggaran maksim kerendahan hati muncul empat kali.

Sengaja Menuduh Lawan Tutur

(21) Cak Lontong : saya kasih tahu kerugian negara mencapai 50 triliun per tahun.

Marwoto : anda dapat data darimana? Jangan asal ngomong loh.

Marwoto : iya dari mana?

Cak Lontong: darimana aja boleh.

(174/11/22/03/19)

Konteks: Tuturan tersebut disampaikan panelis Cak Lontong tentang informasi yang ia dapat kepada panelis lain.

Tuturan panelis Marwoto pada data (21) di atas termasuk penyebab ketidaksantunan dari pelanggaran maksim kemurahan yang disebabkan penutur sengaja menuduh lawan tutur. Panelis Cak Lontong memberitahukan informasi saat diskusi. Terlihat dari kata-kata panelis Marwoto “*anda dapat data dari mana? Jangan asal ngomong loh.*” berprasangka buruk terhadap Cak Lontong.

Sengaja Memojokkan Lawan Lawan Tutur

(22) Vincent : Bapak ini kelihatan baikkan? (nunjuk Jarwo)

Denny : Iya.

Vincent : Pencopet ini pak.

Denny: Bapak ini pencopet apa?

Jarwo : Siapa copet?

Vincent : Dari tadi begitu-begitu tangannya ke bawah.

(092/05/19/02/19)

Konteks: Tuturan tersebut terjadi saat panelis Vincent memberitahukan pendapatnya tentang tato. Kemudian panelis Vincent memberi contoh penjabat terlihat baik ternyata korupsi dan orang bertato membuat amal. Setelah itu Vincent menunjuk panelis Jarwo sebagai contoh.

Kalimat panelis Vincent pada data (22) di atas termasuk penyebab ketidaksantunan dari pelanggaran maksim kedermawanan yang disebabkan penutur sengaja memojokkan lawan tutur. Kalimat panelis Vincent “*pencopet ini pak.*” Membuat panelis Jarwo merasa terpojok akibat Vincent menuduh. Pelanggaran maksim yang disebabkan karena sengaja memojokkan lawan tutur pada pelanggaran maksim kedermawanan muncul satu kali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. **Pertama**, berupa penggunaan prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Penggunaan dua maksim terdiri dari maksim kebijaksanaan dan maksim kecocokan, dan maksim kebijaksanaan dan maksim kemurahan. **Kedua**, Pelanggaran prinsip kesantunan dalam acara Indonesia Lawak Klub Trans7 berupa pelanggaran yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Pelanggaran dua maksim terdiri dari maksim kerendahan hati dan maksim kecocokan, dan maksim kemurahan dan maksim kerendahan hati. **Ketiga**, meliputi faktor penyebab ketidaksantunan berupa kritik secara langsung dengan kata-kata kasar, dorongan rasa emosi penutur, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur dan sengaja memojokkan lawan tutur.

Saran

Bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan seperti kesantunan berbahasa secara menyeluruh, agar dapat dirasakan oleh pembaca dan peneliti pada khususnya. Bagi calon peneliti, dengan adanya penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam video acara Indonesia Lawak Klub Trans7 ini, diharapkan mampu membantu calon peneliti untuk mengkaji permasalahan mengenai tentang kesantunan berbahasa yang terdapat pada media lainnya. Diselesaikan penelitian ini bukan berarti permasalahan mengenai kesantunan berbahasa dapat terselesaikan semua. Penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam video acara ini hanya sebagian kecil penelitian mengenai kesantunan berbahasa, masih terdapat masalah lain mengenai maksim-maksim prinsip kerja sama supaya komunikasi berjalan lancar, yaitu dengan menaati empat maksim (maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim cara).

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta. *Guideline* jurnal ini (yang meratifikasi APA Edisi IV).

- Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (terjemahan, M.D.D. Oka)*. Jakarta: UI-Press.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press
- Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta:Ombak Publishing.